KERANGKA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Rika Putri Yanti¹, M. Shahid Anggi ER², Sukatin³, Zulqarnain⁴

Universitas Islam Batang Hari, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: rikayanti741@gmail.com¹, shahid.cullen@gmail.com², shukatin@gmail.com³,
zulqarnain.fsy@uinjambi.ac.id⁴

Keywords

struktur organisasi, efektivitas, manajemen, Islam, tata kelola

Abstract

Struktur organisasi merupakan komponen fundamental dalam sistem kelembagaan yang berperan sebagai kerangka pengaturan peran, tanggung jawab, serta hubungan kerja antarunit dalam organisasi. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, pentingnya struktur organisasi, serta jenis-jenis struktur yang umum digunakan dalam berbagai institusi modern. Kajian ini menitikberatkan pada pentingnya struktur organisasi dalam meningkatkan efektivitas koordinasi, efisiensi kerja, dan ketepatan pengambilan keputusan. Selain itu, pandangan Islam terhadap struktur organisasi sebagai amanah dan bagian dari ibadah turut disorot sebagai pendekatan nilai dalam tata kelola organisasi. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis literatur relevan dari para pakar manajemen dan organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur organisasi tidak hanya bersifat teknis-administratif, tetapi juga memuat dimensi nilai yang mendukung tercapainya visi dan misi organisasi secara sistematis dan berintegritas.

1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan alat atau sarana untuk pencapaian tujuan yang merupakan wadah kegiatan dari sekelompok atau kumpulan orang yang bekerja sama dan berusaha untuk mencapai tujuan mereka bersama. Organisasi harus mampu mengelola dan mengatur manajemen nya agar dapat bersaing dan bertahan pada era yang serba kompetitif sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan suatu organisasi tersebut.

Setiap organisasi baik yang bergerak dibidang pendidikan, produksi, jasa maupun industri, pada umumnya memiliki tujuan untuk mencapai target atau visi misinya. Agar dapat mencapai target itu, organisasi memerlukan sistem manajemen efektif yang akan menunjang jalannya operasi organisasi secara terus menerus dan tingkat efektivitas kerja karyawan juga perlu diperhatikan.

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, tempat kerja, maupun dalam organisasi sosial, kita sering menjumpai istilah seperti “ketua”, “manajer”, atau

“koordinator”. Semua posisi tersebut sebenarnya merupakan bagian dari struktur organisasi. Struktur organisasi adalah cara suatu kelompok atau institusi mengatur dan membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab agar tujuan bersama bisa tercapai dengan lebih mudah dan efisien. Tanpa struktur yang jelas, sebuah organisasi bisa mengalami kebingungan dalam pembagian kerja, konflik tanggung jawab, atau bahkan kegagalan mencapai tujuan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research atau studi kepustakaan sebagai metode utama. Metode ini dilakukan dengan menghimpun, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik struktur organisasi. Sumber-sumber yang digunakan mencakup karya-karya klasik maupun kontemporer dari para ahli seperti Siswanto, Mintzberg, Galbraith, Robbins & Judge, serta pendekatan nilai dalam Islam. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk memperoleh pemahaman konseptual dan teoritis yang mendalam. Fokus analisis diarahkan pada pemetaan definisi, peran strategis struktur organisasi, serta kontribusinya dalam menciptakan sistem kerja yang efisien, adaptif, dan berorientasi pada tujuan. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menggali kerangka berpikir kritis dan integratif yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam konteks manajemen organisasi modern.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pengertian yang jelas tentang struktur organisasi dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Siswanto: “Struktur Organisasi adalah susunan dan hubungan antar bagian komponen dan posisi dalam suatu perkumpulan”. Menurut Schermerhorn, J.R dalam buku Dian Wijayanto bahwa : “Struktur organisasi merupakan sistem tugas, hubungan pelaporan dan komunikasi yang dikaitkan secara bersama dalam pekerjaan

individual maupun kelompok”. Sedangkan menurut Stephen Robbins dan Coulter dalam edisi buku lain “Struktur organisasi merupakan susunan tugas-tugas formal didalam suatu organisasi”. Jadi, dari beberapa pendapat para ahli mengenai definisi struktur organisasi diatas dapat dijelaskan bahwa struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.

Dengan adanya struktur organisasi akan dapat menghindari atau sekurang kurangnya mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas-tugas, karena didalam struktur organisasi telah diatur dengan jelas tentang pembagian aktivitas kerja, hierarki organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab tiap-tiap bagian serta hubungan antar masing-masing bagian dalam organisasi. Selain itu, struktur organisasi mempunyai hubungan yang erat dengan organisasi karena struktur organisasi merupakan alat untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan.

Secara sederhana, struktur organisasi adalah susunan orang-orang dalam organisasi, lengkap dengan peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Biasanya, ini ditampilkan dalam bentuk bagan atau hierarki. Dalam pandangan Islam, struktur organisasi bukan cuma soal siapa yang jadi pemimpin dan siapa yang jadi anggota. Lebih dari itu, Islam memandang organisasi sebagai amanah. Artinya, setiap posisi atau tanggung jawab itu harus dijalankan dengan niat yang baik, jujur, dan penuh tanggung jawab bukan karena ingin berkuasa, tapi karena ingin memberi manfaat.

Islam mengajarkan bahwa dalam mengatur kelompok, kita harus menjalankan prinsip musyawarah (diskusi dan mufakat), amanah (dapat dipercaya), dan keadilan. Ini semua bisa kita lihat langsung dari teladan Rasulullah SAW, yang membangun masyarakat Madinah dengan struktur pemerintahan dan organisasi sosial yang rapi, adil, dan penuh semangat kebersamaan. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

walladzînastajâbû lirabbihim wa aqâmush-shalâta wa amruhum syûrâ bainahum wa mimmâ razaqnâhum yunfiqûn

(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami

anugerahkan kepada mereka; (QS. Asy-Syura: 38). Ini menunjukkan pentingnya konsultasi dalam pengambilan keputusan dalam struktur organisasi.

Jadi, dalam Islam, struktur organisasi itu bukan hanya alat untuk mengatur pekerjaan, tapi juga bagian dari ibadah. Karena setiap tugas, kalau dijalankan dengan niat lillah (karena Allah) dan demi kebaikan bersama, akan bernilai pahala.

Pentingnya Struktur Organisasi

Beberapa alasan pentingnya struktur organisasi:

- 1) Memudahkan koordinasi antar anggota tim

Dengan adanya struktur organisasi, tiap anggota dalam suatu organisasi mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka. Masing masing mempunyai jalur untuk saling bekoordinasi dan berkomunikasi. Mintzberg menyatakan bahwa struktur organisasi membantu dalam pembagian tugas dan koordinasi antar individu dalam organisasi. Menurutnya, struktur organisasi mempengaruhi cara organisasi beroperasi dan beradaptasi terhadap perubahan. Pentingnya struktur organisasi juga terletak pada kemampuannya untuk membentuk pola komunikasi yang jelas dan efektif antara setiap bagian organisasi. (Henry Mintzberg, 2020).

Dengan pembagian tugas yang jelas dalam suatu organisasi, komunikasi menjadi lebih lancar dan arahnya jelas, sehingga waktu yang digunakan menjadi efektif. struktur organisasi yang efektif dapat mendukung strategi bisnis dan memberikan keunggulan kompetitif. Menurutnya, salah satu kunci kesuksesan dalam struktur organisasi adalah kemampuan untuk menghubungkan berbagai elemen organisasi untuk bekerja bersama mencapai tujuan yang sama, baik dalam konteks globalisasi maupun perkembangan teknologi. (Gareth R. Jones, 2023).

Struktur organisasi itu seperti peta jalan dengan peta, kita tahu ke mana arah kita dan siapa yang berjalan bersama kita. Maka kerja tim pun jadi lebih lancar, kompak, dan saling mendukung.

- 2) Membuat pekerjaan lebih fokus karena tugas sudah dibagi jelas

Dalam sebuah organisasi perlu adanya pembagian tugas yang rapi dan jelas. Jika struktur organisasi sudah rapi, setiap pihak atau perseorangan di dalam organisasi tersebut tahu apa yang harus mereka kerjakan sesuai dengan tupoksi mereka. Dalam kajian terbaru, Galbraith menekankan bahwa struktur organisasi tidak hanya penting untuk pengaturan internal, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan dan kelincahan organisasi.

Struktur yang jelas memungkinkan organisasi untuk mengatur hubungan antara berbagai departemen dan memastikan bahwa aliran informasi serta pengambilan keputusan berjalan dengan efisien. (Jay R. Galbraith, 2022). Jadi, pekerjaan menjadi tidak riweh dan ribet, tidak adanya tumpang tindih satu sama lain. Masing-masing sudah sangat jelas dengan tugasnya, jadi mereka bisa langsung fokus ke bagian kerja mereka tanpa harus mengerjakan pekerjaan yang lain sehingga seseorang tersebut bisa tanggung jawab dengan pekerjaannya.

3) Memudahkan pengambilan keputusan

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi menjadi lebih mudah dan terarah. Misalnya, kalau ada masalah atau keputusan yang harus diambil, kita tahu siapa yang bertanggung jawab akan hal tersebut. Biasanya, keputusan besar akan melibatkan pemimpin atau orang yang punya pengalaman di bidangnya, sementara yang lebih kecil bisa langsung diselesaikan oleh tim terkait. Dengan struktur yang jelas, keputusan nggak harus diambil secara terburu-buru atau lewat banyak orang. Semua sudah punya tugas dan wewenangnya masing-masing, jadi pengambilan keputusan jadi lebih cepat, efisien, dan tentunya lebih tepat sasaran.

4) Meningkatkan efisiensi dalam bekerja

Sebuah struktur organisasi yang jelas itu bisa meningkatkan efisiensi dalam bekerja. Robbins dan Judge dalam bukunya *Organizational Behavior* menekankan bahwa struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi dengan baik akan memungkinkan distribusi pekerjaan yang lebih efisien dan meminimalkan konflik antar individu. Struktur yang tepat akan membantu mencapai tujuan organisasi dengan lebih terarah dan mengurangi kebingungannya peran masing-masing individu (Robbins & Judge, 2021). Dengan adanya pembagian tugas yang tepat, setiap orang tahu apa yang harus dikerjakan dan siapa yang harus mengerjakannya. Jadi, nggak ada waktu yang terbuang buat bingung-bingung atau nunggu instruksi. Misalnya, kalau ada deadline mendekat, setiap orang tahu bagian yang harus diselesaikan sesuai perannya.

Si A fokus di desain, si B mengurus konten, si C yang handle komunikasi semua bergerak dengan jelas di jalurnya masing-masing. Ini yang bikin kerja lebih cepat, hasilnya lebih baik, dan pastinya nggak ada yang saling tumpang tindih atau malah mengulangi kerja yang sama. Dengan struktur organisasi yang baik, kamu bisa kerja lebih cerdas, bukan lebih keras. Semua berjalan efisien, dan waktu yang ada bisa

dimanfaatkan dengan maksimal. Tanpa struktur, bisa jadi banyak pekerjaan double, tumpang tindih, atau malah tidak ada yang merasa bertanggung jawab.

Jenis – Jenis Struktur Organisasi

Berikut beberapa bentuk umum struktur organisasi menurut Robbins & Judge (2023) :

Struktur Fungsional

Struktur fungsional adalah cara mengorganisir perusahaan atau organisasi berdasarkan fungsi-fungsi yang berbeda, seperti pemasaran, keuangan, produksi, dan sumber daya manusia (SDM). Ini berarti setiap bagian organisasi memiliki fokus tertentu dan bertanggung jawab atas area keahlian spesifiknya. Orang-orang dikelompokkan berdasarkan keahlian mereka. Misalnya: bagian keuangan, pemasaran, produksi.

Struktur Divisional

Dibagi berdasarkan produk, wilayah, atau pelanggan. Cocok untuk perusahaan besar. divisi berdasarkan jenis produknya. Masing-masing divisi punya tim sendiri, seperti bagian pemasaran, keuangan, dan produksi. Itulah yang disebut struktur divisional.

Struktur Matriks

Gabungan antara fungsional dan proyek. Jadi seseorang bisa punya dua atasan.

Struktur Tim

Organisasi dibentuk dalam tim-tim kecil untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Struktur Jaringan

Banyak digunakan di era digital, di mana kerja sama lintas perusahaan atau freelance semakin umum.

Contoh Struktur Organisasi

Misalnya struktur organisasi di sebuah sekolah:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Kepala Tata Usaha
4. Guru
5. Staf Administrasi

4. KESIMPULAN

Struktur organisasi bukan cuma soal bagan atau jabatan. Lebih dari itu, ini soal bagaimana orang-orang bisa bekerja bersama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Dengan struktur yang baik, organisasi bisa berjalan lebih lancar dan terarah. Struktur organisasi itu ibarat peta yang menunjukkan siapa melakukan apa, siapa bertanggung jawab pada siapa, dan bagaimana semuanya saling terhubung dalam sebuah organisasi. Dengan struktur yang jelas, kerja jadi lebih terarah, komunikasi jadi lancar, dan konflik bisa diminimalisir. Selain itu, struktur organisasi juga membantu proses pengambilan keputusan dan pengawasan agar semua berjalan sesuai rencana. Jadi, bisa dibilang, struktur organisasi adalah pondasi penting supaya sebuah organisasi bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Dian Wijayanto. Op.Cit., Hal.128.

Galbraith, Jay R. (2012). The Future of Organization Design. *Journal of Organization Design*, 1(1), 3-6.

H. B. Siswanto, Pengantar Manajemen, Cetakan Keempat, Bumi Aksara, Jakarta 2008, hal.85.

Jones, Gareth R., & George, Jennifer M. (2023). *Essentials of Contemporary Management* (Edisi ke-10). McGraw-Hill Education.

Mintzberg, Henry. (2023). *Understanding Organizations...Finally!: Structuring in Sevens*. Berrett-Koehler Publishers.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson Education.

Stephen Robbins dan Coulter, Manajemen, Edisi Kesepuluh, Jilid 1, 2010, hal 239.